

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya "Metode Penelitian Pendidikan" mengatakan bahwa "setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya rancangan penelitian diharapkan seorang peneliti akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya".¹ Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut, langkah ini harus dirancang sedemikian rupa, sehingga yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

Adapun pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.² Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelasi, dimana dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variable dengan variable lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variable-variabel tersebut.

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut :

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 2004)100.

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 1990),30.



Gambar 1. Arah Korelasi

Dari gambar variabel diatas maka dalam penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas / Independen (X) :

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru, dengan indikator mengembangkan sifat-sifat terpuji, seperti: adil, simpatik, luwes, disiplin dalam melaksanakan tugas, kreatif, terbuka serta mampu memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y) :

Variable yang diharapkan timbul akibat variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar. Adapun indikator adalah ditandai dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senag dan rajin belajar, serta selalu berusaha untuk mendapat prestasi yang baik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiyono adalah jumlah keseluruhan dalam obyek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.⁴ Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas VII SMPN 7 Kediri yang beragama islam berjumlah 317 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. Jumlah siswa kelas VII SMPN 7 Kediri 2010-2011 Berdasarkan Agama

Kelas VII	Agama	
	Muslim	Non muslim
Laki-Laki	143	15
Perempuan	174	9
TOTAL	317	24

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.⁵ Untuk memetakan hal tersebut peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),80

⁴ Ali Anwar, *statistika untuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004),27.

⁵ Ibid, 117

dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen⁶ yang dimaksud homogen disini ialah bahwa antara siswa kelas yang satu dengan kelas yang lain memiliki karakteristik yang sama.

Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sample maka berikut ini akan disajikan table *krejcie* seperti yang dikutip oleh *Sugiono* dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga sample yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95 % terhadap populasi. Adapun table *krejcie* adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 2. Tabel *krejcie* untuk menentukan jumlah sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* 82

⁷ *Ibid*, 63

keterangan:

N = jumlah populasi

S = jumlah sampel menurut krejcie untuk tingkat kesalahan (α)
0,05

Dengan mengacu pada tabel diatas, peneliti mengambil banyaknya sampel dari jumlah populasi yang paling mendekati 317 yakni sebanyak 320, sehingga jumlah sampel yang peneliti ambil dari total populasi sebanyak 317 siswa tersebut adalah sebanyak 175 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.⁸ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung-jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

1. Metode Angket (*questionnaire*)

Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternative jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat kompetensi kompetensi kepribadian guru PAI serta Motivasi Belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 7 Kediri.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998),225

Penggalian data dengan metode angket (*questionnaire*) yang dilaksanakan peneliti adalah terdiri dari 4 pilihan jawaban, yang terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Item pertanyaan yang *favourable* adalah item pertanyaan yang isinya mendukung, Memihak atau menunjukkan cirri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya item yang *unfavourable* adalah item pertanyaan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan cirri atribut yang diukur⁹. Adapun pilihan jawabannya adalah: a, b, c, dan d. Masing – masing pilihan jawaban dengan skor nilai yaitu: a = 4, b=3, c=2, dan d= 1, untuk pertanyaan *favourable*, dan untuk pertanyaan *unfavourable* masing- masing pilahan jawabannya dengan skor nilai yaitu : a = 1, b = 2, c = 3, dan d = 4.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.¹⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain :

- 1) Data tentang jumlah guru dan siswa di kelas VII di SMPN 7 Kediri;
- 2) Data tentang sarana dan prasarana SMPN 7 Kediri;
- 3) Dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan SMPN 7 Kediri

⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002),26-27

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2006), 231.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode yang sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian ini.¹¹ Dan Untuk memperoleh data serta hasil penelitian yang sempurna, maka kami menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul dan sebagai jawaban dari masalah yang ada.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner

Angket menurut Mardalis merupakan, ” tehnik pengumpulan data melalui formulir yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup, yakni angket yang telah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun metode angket ini peneliti gunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa kuatnya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 7 Kediri pada mata pelajaran PAI. Adapun blue print angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 137.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian* (jakarta: Bumi Aksara, 2003)., 67.

Tabel 2. Sebaran Angket (*Blue Print*)¹³ Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	jumlah
Kompetensi Kepribadian Guru PAI	1. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil	1,2,16	17	4
	2. Memiliki kepribadian yang dewasa	3, 10,	24	3
	3. Memiliki kepribadian yang arif	9, 18	19	3
	4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, adil berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	6, 7, 8, 11, 12, 21, 22, 25, 26, 27, 31, 43	5, 13, 20, 29, 41	17
	5. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	14, 28, 30, 32, 33, 37, 42	15, 36, 39, 40, 44	12
	6. Memiliki kepribadian yang berwibawa	34, 35, 38	45	4
	7. Memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar	4, 23		2
TOTAL		31	14	45

Sedangkan sebaran angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 3. Sebaran Angket(*Blue Print*) Motivasi Belajar PAI

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	jumlah
Motivasi belajar PAI	1. Tekun menghadapi tugas	5, 8, 33	22	4
	2. ulet menghadapi kesulitan	7, 24	25, 26, 39	5
	3. tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	11, 17, 23, 34	9	5
	4. ingin mendalami	13, 20, 37		3

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 26-27

	bidang pengetahuan yang diberikan			
	5. selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	4, 12, 16, 31, 35, 41	21, 40	8
	6. menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	6, 43, 44	30	4
	7. senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapatnya	1,3, 14, 18, 19, 32, 36, 38, 45	2, 10, 15, 42	12
	8. mengejar tujuan-tujuan jangka panjang	27, 28, 29		3
TOTAL		32	13	45

2. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya¹⁴. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah absensi siswa kelas VII SMPN 7 Kediri tahun pelajaran 2010-2011 serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu.

E. Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru maupun tentang motivasi belajar siswa, dikelompokkan masing-masing secara terpisah.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini tahap ini adalah:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi¹⁵
- 2) Mengecek kelengkapan data yang diterima,
- 3) Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variable-variabel utama.¹⁶

b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukan data dalam table-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk di analisis.

Termasuka dalam kegiatan tabulasi ini adalah :

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

c. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara variable kompetensi kepribadian guru dengan variable motivasi belajar siswa, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 235.

¹⁶ Ibid.

Dalam analisis korelasi langkah –langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Pengujian validitas dan reabilitas instrumen

a) Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau product moment.

b) Pengujian reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode “ *Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrument angket/ kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai “ *cronbach alpha*”, lebih besar dari 0,60

2) Menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

3) Selanjutnya menguji asumsi kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrof_smirnov dengan menggunakan bantuan *sofwere* SPSS 11.5 for windows.

4) Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan tehnik analisis korelasi Product Moment dengan rumus:¹⁷

¹⁷ Rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- 5) Menguji signifikan koefisien korelasi, menggunakan statistic uji t dengan rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ }^{18} \text{ dengan criteria tolak HO apabila } t \text{ hitung } > \text{ dari } t \text{ table}$$

dengan dk $(\alpha/2, n-2)$.

- 6) Menguji koefisien determinasi dengan rumus $R = r^2$ untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.

- 7) Mengambil Kesimpulan Atau Generalisasi

Dalam perhitungannya maka peneliti Juga menggunakan bantuan Program SPSS 11.5 *for windows*.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.